

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Inquiry Training* menggunakan *macromedia flash* lebih baik dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa daripada pembelajaran konvensional. Rata-rata keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen sebesar 72,67 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,78. Persentase peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen sebesar 37% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 20%.
2. Keterampilan proses sains pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih baik dari kelompok siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah. Rata-rata keterampilan proses sains kelompok siswa pada tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi sebesar 71,86 sedangkan rata-rata keterampilan proses sains kelompok siswa pada tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah sebesar 69,22.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa. Model pembelajaran *Inquiry Training* menggunakan *macromedia flash* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan terlebih dahulu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa agar keterampilan proses sains siswa juga meningkat dengan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan *macromedia flash*. Hal ini akan memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui serangkaian percobaan sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
2. Dalam penerapan model pembelajaran *inquiry training* menggunakan *macromedia flash* siswa masih kesulitan untuk mengemukakan pertanyaan yang bisa dijawab “ya” dan “tidak”, sebaiknya peneliti lanjutan terlebih dahulu memotivasi siswa atau memberikan contoh-contoh pertanyaan yang bisa dijawab “ya” dan “tidak”.
3. Untuk peneliti selanjutnya apabila ingin menggunakan model pembelajaran *inquiry training* sebaiknya pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi.